

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan untuk mendukung dalam proses perkuliahan karena setiap perpustakaan perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana perpustakaan memiliki koleksi, baik dari jumlah judul buku maupun jumlah ekseplarnya yang mencukupi yang dapat mendukung dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, mendukung dalam pelaksanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Setiap perpustakaan perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk melakukan pengembangan baik fasilitas maupun layanan di perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna untuk memenuhi standar nasional perpustakaan. Dalam lingkungan pendidikan tinggi wajib disediakan atau difasilitasinya berbagai macam informasi maupun berbagai macam ilmu pengetahuan oleh perpustakaan sesuai dengan program studi yang dikembangkan. Maka dari itu perpustakaan pendidikan perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan pemustaka dalam proses pendidikan sesuai dengan minat, bakat serta potensi mahasiswa.

Untuk mendukung tercapainya tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi maka dari itu perpustakaan perguruan tinggi melaksanakan fungsinya sebagai pusat Pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan perguruan tinggi harus mampu dalam menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai wadah atau sumber informasi

agar perpustakaan sebagai sumber informasi dapat dimanfaatkan oleh pemustakanya secara maksimal. Dengan adanya pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan dapat membuat sumber daya yang ada di perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan.

Ilmu pengetahuan merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh umat manusia sebagai bekal yang akan dibawa untuk kedepannya, karena ilmu pengetahuan dapat memberikan kita pemahaman dan pembelajaran yang dapat menambah wawasan umat manusia. Cara yang efektif dalam mencari ilmu dan menambah ilmu adalah dengan cara banyak membaca dan belajar. Kita dituntut untuk mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi untuk pengembangan diri, salah satunya yaitu dengan mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena di perpustakaan banyak menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah, maka dari itu perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang sangat mudah untuk diakses oleh setiap orang.

Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya untuk mengumpulkan bahan pustaka dan menyimpan bahan pustaka saja, namun dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan. Keberadaan perpustakaan di suatu instansi pendidikan sangat penting sekali, karena dengan adanya perpustakaan akan dapat membantu dan meningkatkan tugas dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Bahan koleksi yang beragam yang disusun secara sistematis agar dapat mempermudah pemustaka dalam proses temu kembali sebuah informasi, ditambah lagi dengan lengkapnya fasilitas yang tersedia di perpuatakaan serta

pelayanan yang baik dan ramah dari pustakawan kepada pemustakanya, maka akan membangkitkan minat seseorang yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga mahasiswa tidak menggunakan waktu luangnya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dapat berfungsi sebagai sarana sumber belajar bagi civitas akademika maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tugas pokok untuk menunjang program perguruan tinggi antara lain bersifat edukasi, informasi, publikasi, interpretasi, risert (penelitian), pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan serta tempat rekreasi yang sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Apabila perpustakaan dapat menyediakan beragam bahan koleksi dalam jumlah yang cukup banyak dan menarik tentu akan membuat mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan waktu luangnya untuk datang mengunjungi perpustakaan. Dengan adanya motivasi yang tinggi dari para mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan, mahasiswa juga akan mendapatkan berbagai macam ilmu dan hal yang positif dari meningkatnya minat baca, bertambah luasnya wawasan, mendapatkan ide-ide baru, meningkatkan kecerdasan dan dapat bertukar pikiran dengan teman mengenai apa yang sama-sama dibaca atau dipelajari di perpustakaan.

Hal yang dapat menjadi indikator minat kunjung adalah dipengaruhi oleh rendahnya minat baca mahasiswa. Karena rendahnya minat baca dapat menyebabkan mahasiswa enggan untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Salah satu perpustakaan yang menjadi perhatian peneliti adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng. Berdasarkan

data yang dihimpun dari arsip perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng, data kunjungan mahasiswa ke perpustakaan selama tahun 2017 hingga Tahun 2019. Pada tahun 2017 sejumlah 1.958 orang/tahun, pada tahun 2018 menurun sejumlah 1.944 orang/tahun, sedangkan pada tahun 2019 menurun sejumlah 1.162 orang/tahun. Jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan tidak stabil, terlebih lagi pada saat tahun 2019 terjadi penurunan drastis jumlah kunjungan ke perpustakaan.

Rasa minat mahasiswa yang mendasari untuk berkunjung ke perpustakaan dapat muncul apabila mahasiswa memiliki perhatian, rasa suka, senang dan memiliki kesadaran terhadap perpustakaan yang dapat mendorong mahasiswa tersebut untuk bersenang hati datang ke perpustakaan, dengan munculnya minat tersebut terdapat dua faktor yang bersifat internal dan eksternal sehingga mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan memiliki suatu tujuan.

Dari uraian di atas maka dapat dilihat bahwa minat kunjung mahasiswa disebabkan oleh berbagai macam faktor. Beranjak dari berbagai macam faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan maka peneliti bermaksud untuk mengajukan penelitian yang berjudul ***“Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Berkunjung Ke Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng”***. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan kepada perpustakaan khususnya dalam bidang peningkatan minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Ni Made Tia Oktaviadi mahasiswa prodi D3 Perpustakaan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja (2019), dalam TA (Tugas Akhir) dengan judul Peranan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan

Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan. Di SD 4 Kaliuntu Singaraja. Hasil dari penelitian ini adalah masih kurang lengkapnya sarana dan prasaran yang belum memadai yang berpengaruh terhadap tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan. Upaya yang dilakukan pustakawan adalah membenahi sarana yang rusak, mengatur kembali ruangan perpustakaan, memasang AC atau kipas angin, mengadakan kegiatan belajar diperpustakaan selama 1 kali dalam seminggu.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Nurul Wahdaniah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2016), dalam skripsi dengan judul Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa. Di SMA Negeri 13 Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah strategi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa sudah termasuk kedalam kategori baik, pustakawan menciptakan pelayanan prima kepada pemustaka, pustakawan dalam mengelola sarana dan prasarananya cukup mendukung, pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan dengan memasang spanduk, melayani pemustaka sesuai dengan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng?

1.2.2 Bagaimanakah strategi yang dapat dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng.

1.3.2 Untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan, khususnya mengenai faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi:

1.4.2.1 Bagi Peneliti.

Penelitian ini selain sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi, juga diharapkan dapat menambah wawasan dan peneliti diharapkan dapat mengetahui pentingnya meningkatkan minat kunjung mahasiswa di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES), Buleleng.

1.4.2.2 Bagi Lembaga.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak internal yaitu Universitas/Jurusan. Diharapkan Universitas/Jurusan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan diskusi atau bahan rujukan dalam proses perkuliahan atau penelitian lain yang berhubungan dengan minat kunjungan di perpustakaan. Selain dari pihak internal, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak eksternal baik itu Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Sekolah, atau peneliti lain yang ingin meneliti tentang minat kunjung mahasiswa di perpustakaan atau sebagai bahan rujukan dalam melakukan program meningkatkan minat kunjung di perpustakaan, sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat kunjung mahasiswa keperpustakaan.